

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja daerah di Jalan Pematang panjang kecamatan Gambut kabupaten Banjar:

1. Perilaku keberagamaan meliputi: Ibadah Sholat yang dalam hal pengerjaannya rata-rata kadang-kadang saja melaksanakannya, Pengamalan ibadah puasa dalam hal Pelaksanaanya mereka rata-rata tunai dalam puasanya akan tetapi kalau wanita ada masa haid dan *qodhaan* puasanya kadang-kadang juga dibayar, kegiatan sosial keagamaan dalam hal Pelaksanaanya mereka tidak mengikuti kegiatan keagamaan tersebut, dan Akhlak dalam Pelaksanaanya rata-rata dalam segi perkataan sopan, perbuatan baik, tetapi dari segi pakaian ada yang tidak menutup aurat terutama perempuan.
2. Adapun faktor-faktor yang turut mempengaruhi perilaku keberagamaan remaja (studi kasus daerah komplek pemakaman di Jalan Pematang panjang kecamatan Gambut kabupaten Banjar) yaitu Faktor internal seperti Pengalaman pribadi Yang dapat dilihat dari faktor pribadinya ini masih salah keluarga saja yang mau berinisiatip sendiri dalam perilaku keberagamaan remajanya dan Emosi yang dimana rata-rata yang mempengaruhinya tersebut kadang-kadang ikut kadang-kadang tidak, dan

faktor eksternal yaitu lingkungan seperti keluarga yang dapat dilihat dari beberapa keluarga yang kurang peduli akan Perilaku Keberagamaan Anak Remajanya, sekolah yang dimana Mereka Rata-rata bersekolah pada sekolah umum saja, dan masyarakat yang rata-rata anak remajanya yang masih kurang berinteraksi dengan masyarakatnya yang memiliki kedekatan dengan hal yang dilakukan pada perilaku keberagamaan remaja yaitu melaksanakan Ibadah Sholat, Puasa, Akhlak, Serta keikutsertaan dalam kegiatan Sosial Keagamaan.

## **B. Saran-saran**

Dalam suatu keluarga, Perilaku keberagamaan yang meliputi: ibadah Sholat, Pengamalan ibadah puasa, kegiatan sosial keagamaan, dan Akhlak sangat memerlukan adanya dukungan dan motivasi orang tua, sekolah dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan dalam bab penutup ini.

1. Hendaknya keluarga senantiasa memperhatikan perilaku keberagamaannya. Meskipun mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda dan waktu yang tidak banyak di rumah.
2. Keluarga pada umumnya, dan orang tua pada khususnya, hendaknya memberi contoh atau teladan yang baik kepada anak remajanya, karena anak adalah peniru yang hebat. Oleh karena itu apabila orang tua ingin menyuruh anaknya untuk mengerjakan Sholat, puasa, kegiatan keagamaan dan akhlaknya, hendaknya terlebih dahulu ia sebagai orang tua

melakukannya. Hal ini diyakini mampu menarik hati si anak untuk melakukan dengan harapan tidak adanya/meminimalisir rasa keterpaksaan dalam benak si anak.

3. Dalam membiasakan anak untuk mengerjakan ibadah sholat, puasa menyerukan mengikuti kegiatan keagamaan dan Ahklaknya, keluarga hendaknya lebih bersabar dalam memberikan pembelajaran. Karena dalam pembiasaan memerlukan waktu yang relatif lama. Sehingga waktu yang diperlukan juga tidak sedikit.
4. Berikan pendidikan agamanya meski itu sedikit disekolah berikanlah dirumah dan motivasi lagi untuk mengikuti kegiatan keagamaan